BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian secara global saat ini menuntut para pengusaha dan pelaku bisnis untuk dapat secara cepat dan tepat menyesuaikan diri dengan semua perubahan dan perkembangan-perkembangan yang terjadi. Penyesuaian ini dimaksudkan agar para pengusaha dan pelaku bisnis mampu menghadapi dan menyikapi setiap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan-perubahan yang menjurus kearah kemajuan usaha dan bisnis maupun perubahan-perubahan yang mengakibatkan semakin buruknya usaha dan keuangan dari bisnis yang mereka jalankan.

Informasi keuangan dari suatu perusahaan memiliki peranan yang sangat penting, karena selain sebagai pelaporan atas hasil usaha yang diperolehnya juga dapat memberikan gambaran tentang kondisi perkembangan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Disamping itu informasi keuangan dari sebuah perusahaan juga menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh investor yang ingin menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Karena tidak jarang dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebuah perusahaan mengalami kekurangan dari segi pembiayaan, sehingga membutuhkan pasokan dana atau sumber keuangan lain yang dapat diperoleh melalui investasi dan penanaman modal dari pihak eksternal perusahaan. Oleh sebab itu investasi atau penanaman modal dalam bentuk apapun merupakan salah

satu komponen penting yang dapat mendukung perkembangan dan kelangsungan hidup sebuah perusahaan.

Penawaran kepemilikan saham perusahaan merupakan salah satu bentuk investasi keuangan yang paling sering kita jumpai dewasa ini. Karena melalui penawaran kepemilikan saham memberi kemudahan bagi para investor untuk menginvestasikan modalnya tanpa rasa takut tidak dapat menariknya kembali. Dengan adanya penawaran kepemilikan saham kepada pihak ekstern, manajemen perusahaan dituntut untuk merumuskan kebijakan-kebijakan yang mengatur tentang hal-hal yang berhubungan dengan masalah penanaman modal usaha dalam bentuk saham. Kebijakan-kebijakan tersebut diantaranya adalah kebijakan yang mengatur tentang nilai saham yang ditawarkan, prosedur kepemilikan saham, volume perdagangan saham di pasar, pembagian deviden.

Hingga saat ini penawaran investasi dalam bentuk penjualan maupun pembelian saham ditangani oleh sebuah lembaga khusus yang dikenal dengan sebutan bursa efek. Bursa Efek Jakarta sebagai salah satu badan atau lembaga yang menangani penawaran baik pembelian maupun penjualan saham, secara hirarki merupakan sebuah lembaga perantara antara para pemodal (investor). Sementara itu, perusahaan-perusahaan yang memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) merupakan perusahaan-perusahaan *go public* yang bergerak diberbagai bidang usaha, baik dari bentuk perusahaan jasa, manufaktur, konsultasi, dan perusahaan dalam bentuk lainnya. Selain memperdagangkan saham, Bursa Efek Jakarta (BEJ) juga menyediakan

informasi-informasi yang dibutuhkan baik oleh para investor maupun pihak manajemen perusahaan, terutama mengenai pembelian atau saham baru dan hal-hal lain yang berhubungan dengan perdagangan saham nasional dan internasional.

Menyingkapi kenyataan yang terjadi di lapangan dan melihat pada perkembangan perdagangan saham dewasa ini, maka penulis mencoba melakukan penelitian yang memfokuskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi volume perdagangan saham di BEJ. Faktor-faktor yang digunakan sebagai tolok ukur adalah faktor pembagian deviden dan *capital gains* yang diterima para investor.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba mengangkat sebuah judul penelitian sebagai berikut: "Pengaruh Pembagian Deviden dan *Capital Gains* Terhadap Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Jakarta Periode 2004 - 2005 (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ)"

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah utama yang menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini adalah tentang volume perdagangan saham perusahaan Manufaktur, dimana tingginya (besarnya) pembagian dividen dan *capital gains* yang diterima para investor akan memberikan gambaran tentang tingginya volume perdagangan saham dari masing-masing perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek

Jakarta (BEJ). Namun untuk lebih memperjelas kajian masalah pada penelitian ini, maka perumusan masalah yang penulis coba kemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Apakah pembagian deviden berpengaruh positif terhadap volume perdagangan saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) ?
- 2. Apakah *capital gains* berpengaruh positif terhadap volume perdagangan saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) ?
- 3. Apakah pembagian deviden dan *capital gains* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap volume perdagangan saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui, menguji, dan membuktikan secara empirik pengaruh pembagian deviden dan *capital gains* terhadap volume penjualan saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ), baik secara parsial maupun secara simultan (serentak).

2. Kontribusi Penelitian

a. Bagi Investor

 Sebagai masukan para investor, khususnya tentang pengaruh yang ditimbulkan dari pembagian deviden dan *capital gains* terhadap volume perdagangan saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta (BEJ). 2) Sebagai bahan informasi bagi para investor, khususnya dalam menentukan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan sehubungan dengan perdagangan saham di Bursa Efek.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi pedoman dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis dimasa-masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Sitompul, 2000, *Pasar Modal (Penawaran Umum dan Pemasukkannya)*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Bandi dan Hartono, 2000, *Perilaku Reaksi Harga Saham dan Volume**Perdagangan Saham Terhadap Pengumuman Deviden, Volume 2, JRAI,

 *Jakarta.
- Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo, 1996, *Statistik Induktif*, Edisi Empat BPFE UGM, Yogyakarta.Jogiyanto, 1998, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Pertama, UPP Amp Yogyakarta.
- Harnanto, 1995, Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi 2, Liberty Yogyakarta.
- Jogiyanto, 1998, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Pertama, UPP AMP Yogyakarta.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 1994, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, UPP Amp YKPN, Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Zainal Mustofa, 1995, *Pengantar Statistik Untuk Ekonomi Terapan*, BPFE UII, Yogyakarta.

LAMPIRAN